

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel independen secara parsial:
 - a. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Ini berarti saat *Return On Asset* naik, maka besaran deviden yang dibagikan pun ikut naik. Begitupun sebaliknya saat *Return On Asset* turun maka deviden yang diberikanpun berkurang.
 - b. *Cash Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Ini berarti saat *Cash Ratio* mengalami kenaikan atau penurunan ini tidak berpengaruh terhadap besaran deviden yang diberikan.
 - c. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Ini berarti saat *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi, maka ini tidak berpengaruh terhadap besaran deviden yang diberikan kepada para investor.
 - d. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Jadi saat inflasi mengalami kenaikan, maka deviden

yang di bagikan kepada para investor turun kaena disini inflasi berpengaruh negatif terhadap *Devidend Payout Ratio*.

- e. Kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Ini mengindikasikan bahwa saat kurs mengalami fluktuasi maka besaran deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak terpengaruh besarnya.
- f. PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Ini berarti saat PDB naik ataupun turun, besaran deviden yang dibagikan kepada para pemegang sahampun tidak terpengaruh dengan kenaikan atau penurunan PDB tersebut.

2. *Return On Asset, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Inflasi, Kurs dan PDB* secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel *Devidend Payout Ratio*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: *Return On Asset, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Inflasi, Kurs dan PDB* mammpu menjelaskan *Devidend Payout Ratio* sebesar 33 persen dan sisanya 67 persen di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian.

B. Saran

1. Dalam penelitian ini, dapat dilihat jika nilai koefisien determinasi masih rendah yaitu 33 persen, hal ini berarti masih ada variabel lain yang belum dimasukkan kedalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel lain seperti kesempatan

investasi dan variabel lainnya yang terkait dengan *Devidend Payout Ratio*.

2. Objek dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* pada tahun 2015. Jadi, sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung ke dalam *Jakarta Islamic Index*, ini menyebabkan penelitian tidak bisa sepenuhnya menggambarkan keadaan perusahaan terkait lainnya. Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan perusahaan-perusahaan lain diluar *Jakarta Islamic Index*.
3. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan yang terdaftar pada tahun 2015 di Jakarta Islamic Index dengan *time series* 5 tahun, dimana data yang digunakan adalah data tahunan. Jadi hanya terdapat 60 data dalam penelitian ini, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan perusahaan dan tahun penelitian agar data yang digunakan lebih banyak dan akurat.
4. Bagi para investor sebaiknya memperhatikan variabel *Return On Asset* karena berpengaruh positif signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Jadi para investor disini dapat melihat *Return On Asset* pada laporan keuangan perusahaan tersebut, jika *Return On Asset* tinggi, maka deviden yang diberikanpun juga tinggi. Variabel yang harus diperhatikan yang kedua yaitu Inflasi, karena berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*. Ini mengindikasikan

ketika inflasi tinggi, maka investor harus bersiap-siap ketika mendapatkan deviden yang rendah dari perusahaan.

5. Bagi perusahaan, khususnya yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* untuk lebih memperhatikan variabel-variabel makro khususnya inflasi saat mengalami gejolak.